

Stop Retraining House Cleaners

Book Home Spritz for consistent care. Your dedicated cleaner knows just what you like.

Home Spritz
Learn More >

detikjatim

Refleksi Mei 1998: Ratusan Perempuan Jadi Korban, Termasuk di Surabaya

Aprilia Devi - detikJatim

Sabtu, 24 Mei 2025 23:00 WIB



Aktivis Perempuan dan Pendamping Korban Tragedi Mei 1998 Ita Fatia Nadia (Foto: Apri... ...kJatim)

Hide Ads

Surabaya - Mei 1998 menjadi salah satu peristiwa sejarah di Indonesia yang tak boleh dilupakan. Banyak nyawa yang jadi korban kekerasan, termasuk di Surabaya pada 27 tahun silam.

Peristiwa Mei 1998 juga masih menyisakan trauma yang belum tuntas. Ratusan perempuan, khususnya perempuan etnis Tionghoa, menjadi target kekerasan seksual sistematis yang melukai tubuh, identitas, hingga komunitas mereka.

Kekerasan itu pun tidak hanya terjadi dalam ruang privat, namun juga dilakukan di ruang publik dengan sadis.

SCROLL TO CONTINUE WITH CONTENT

Aktivis Perempuan dan Pendamping Korban Tragedi Mei 1998, Ita Fatia Nadia, merefleksikan terjadi peristiwa tersebut. Ia mengungkapkan bahwa reformasi tidak hanya tentang demonstrasi massal, namun setidaknya ada 165 orang perempuan yang jadi korban kekerasan seksual di masa itu.

Baca juga:

21 Mei Hari Apa? Tak Hanya Hari Reformasi, Ada Peringatan Lain

"Ada 165 korban, tapi yang terverifikasi itu 65. Kenapa yang 100 tidak? Karena banyak sekali korban-korban yang tidak mau (berbicara). Misalnya saya kan langsung menangani korban, itu banyak sekali korban-korban yang terutama anak muda. Karena yang diperkosa itu sangat muda, itu dilarang sama keluarga (untuk buka suara)," ujar Ita di Universitas Surabaya, Sabtu (24/5/2025).

ADVERTISEMENT

Hide Ads

Temukan lebih banyak

Berita t...

Informa...

Langga...

Berita ...

Berita t...

Baca B...

Baca Ko...

Berita t...



Ita mencontohkan saat itu ia pernah mendampingi seorang korban yang berasal dari Surabaya. Peristiwa sadis itu pun terjadi di beberapa kota lainnya.

"Di Medan, di Palembang, di Jakarta, di Surabaya (terjadi kasus kekerasan terhadap perempuan saat Mei 1998)," katanya.

Baca juga:

Mengenang Reformasi 21 Mei, Apa yang Terjadi Saat Itu?

Dirinya menceritakan, kini para korban berangsur pulih dan mulai menjalani kehidupannya. Ada yang telah bangkit dan saat ini berprofesi sebagai dokter, ekonom, dan lainnya. Namun peristiwa Mei 1998 tak boleh dilupakan.

"Yang nomor satu adalah peristiwa Mei 1998 harus masuk dalam buku ajar sejarah. Agar seluruh bangsa Indonesia ini, terutama orang muda, tahu bahwa terjadi peristiwa tragis perkosaan masal pada Mei 1998," tuturnya.

Perempuan yang juga merupakan Anggota Board Amnesty International Indonesia itu turut menekankan bahwa peristiwa Mei 1998 harus diakui sebagai pelanggaran HAM berat.

"Yang ketiga, kita harus menolak segala bentuk militerisme dan fasisme," tegasnya.

Video: Heboh! Siswi SMPN 21 Surabaya Diperiksa Celana Dalamnya untuk Pastikan Haid

(auh/abq)

mei 1998 | peristiwa mei 1998 | ita fatia nadia | surabaya



Hide Ads

Berita Terkait

Kilas Balik Peristiwa 1998 di Banyuwangi yang Menewaskan Ratusan Orang

Fans Liga Iggris? Ikutan FPL Mansion Sports Bawa Pulang Hadiahnya!

Promoted

- Petaka Pesawat Hercules Meledak Tewaskan 102 Orang di Magetan
- Pilu Siswi SMP di Mojokerto Digilir Pacar dan Temannya hingga Hamil
- Tragedi Berulang KM Mutiara Sentosa yang Pernah Terjadi 9 Tahun Silam
- Komnas Perempuan Ungkap Tantangan Korban Kekerasan Seksual Dapat Hak Aborsi
- Rahasia Kelam Wanita Padalarang yang Terbongkar di Malam Pertama
- Tanggal 13 November Memperingati Apa? Ada Peringatan Tragedi Semanggi 1





Tim detikcom

Toyota Raih Penghargaan Kategori Eksportir Pemanfaat FTA

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) meraih Primaniyarta Awards 2026 kategori Eksportir Pemanfaat FTA (Free Trade Agreement). Penghargaan ini diadakan oleh...

Rekomendasi untuk Anda

Selengkapnya

detikBali
Dilaporkan Perkosa Mahasiswi, Bupati Kupang Yosef Lede Buka Suara



Promoted
Fans Liga Iggris? Ikutan FPL Mansion Sports Bawa Pulang Hadiahnya!

detikNews
Listyo Sigit Tolak ke Sidang Etik, Begini Aturan Mainnya

detikHot
Vilmei Kecewa! Zahra dan Arka Pilih Dipenjara Daripada Ganti Rugi Rp 1,28 M

detikBali
Keluarga Bharatu Valdo Gelar Aksi di Flores, Desak CCTV-Hasil Autopsi Dibuka

detikHot
POV Indah Kalalo dan Suami Nonton Konser Bareng 2 Anak, Putri Sulung Sudah ABG

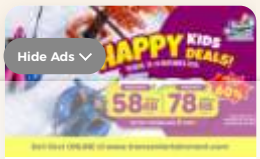
detikJogja
Terungkap Dugaan Penyebab Kebakaran Maut Pabrik Permen di Serang



detikevent
Jual Tiket
& Promosikan Acaramu
hanya di detikevent!



COUNTFINITY FEST
11 Des 2026



Hide Ads

Trans Snow World...
06 Apr 2026 - 30 Nov 2026

Jelajahi detikevent

Rp70.000

Pesan Tiket

Rp30.400

Pesan Tiket

Berita detikcom Lainnya

detikNews

Polri Pastikan Listyo Sigit Tak Bisa Mundur, Ini Alasannya

detikFinance

Indodax Tinggalkan CFX, Resmi Pindah ke Bursa Kripto ICEx



Promoted

Fans Liga Iggris? Ikutan FPL Mansion Sports Bawa Pulang Hadiahnya!

detikHot

Congrats! Tatjana Saphira Gelar Lamaran Intimate

detikOto

LEPAS E6 EV Nggak Cuma Elegan tapi Nyaman Dikendarai

detikFood

Resep Putu Ayu yang Lembut dengan Topping Kelapa Parut Gurih

detikHealth

Real Madrid Superior di UCL, Inikah Rahasia Fisik Prima dan Minim Cedera?

detikTravel

Gunung Fuji Terancam Polusi dan Overtourism, Jepang Siapkan Trem Buatan China

New This topic is available in English.

Explore Indonesianow



Former Indonesian Police Chief Listyo Sigit Refuses Ethics Hearing, Here Are the Rules



Indonesian Ladaku Rejected by Taiwan: Why Do Pesticide Standards Differ?

Read in English >

Komentar

Kirim Komentar

Belum ada komentar.

Jadilah yang pertama berkomentar di sini

Copyright @ 2026 detikcom.
All right reserved

Hide Ads